

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerja memiliki peran yang penting dalam keberlangsungan sebuah perusahaan, maka penting bagi perusahaan untuk memberikan fokus lebih terhadap kondisi para pekerjanya dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan perusahaan. Setiap pekerjaan memiliki beban kerja yang berbeda tergantung dari jenis pekerjaan yang dilakukan. Kesesuaian beban kerja yang diatur oleh perusahaan terhadap kondisi pekerja perlu diperhatikan. Beban kerja yang berlebih dapat menimbulkan suasana kerja yang kurang nyaman bagi pekerja karena dapat memicu timbulnya stres kerja yang lebih cepat. Sebaliknya kekurangan beban kerja dapat menimbulkan kerugian bagi organisasi.

PT. XYZ merupakan bagian *Mega Integrated Complex* yakni dari Mega Proyek XYZ City dengan total lahan seluas 22 hektar. PT. XYZ memiliki pengelolaan air limbah domestik seperti STP (*Sewage Treatment Plant*) dan WTP (*Water Treatment Plant*) yang terdapat pada XYZ Mall berlokasi di jalur utama Jalan Let. Jend. S. Parman Jakarta Barat, PT. XYZ memiliki 8 pekerja yang menangani STP dan WTP masing – masing jumlah 4 orang. Pekerja tersebut memiliki jam kerja dengan sistem *shift*. Jam *shift* tersebut terbagi menjadi 3 *shift* yaitu *shift* pertama dari jam 07.00 – 15.00 WIB, *shift* kedua 15.00 – 23.00 WIB, *shift* ketiga 23.00 – 07.00 WIB dengan dikurangi 1 jam waktu istirahat.

Tugas dari masing – masing operator yaitu STP buka tutup keran dari *tenant*, membersihkan dan pengecekan pada mesin-mesin dan kondisi *tank*, menyalahkan mesin dari *control panel* (3 Panel), mengambil lemak di bak Inlet, mengambil bio plus dan memberikan kedalam RBS & *Aeration Tank*, melakukan koordinasi kepada stasiun kerja WTP untuk volume yang dibutuhkan dan WTP membersihkan dan pengecekan pada mesin-mesin dan kondisi *tank*, melakukan koordinasi kepada stasiun kerja STP untuk volume yang dibutuhkan, pergantian filter RO dan UF, menyalahkan mesin dari *control panel* (5 Panel), mengambil klorin dan memberikan kedalam UF, pengujian proses pada mesin *Reverse Osmosis*.

Dilihat dari pekerjaan masing – masing operator terdapat resiko tinggi dalam pekerjaannya yang berpengaruh pada kesehatan para pekerja, resiko tersebut seperti kerusakan pendengaran dari suara mesin STP dan WTP yang berisik, penglihatan dapat berkurang dikarenakan pencahayaan yang kurang serta kemungkinan terkena air anti bakteri yang dapat merusak mata dan dapat mengurangi fungsi indra penciuman dari air limbah yang sangat menyengat.

Dalam hal ini terdapat ketidaksesuaian dalam pemberian insentif dibandingkan dengan resiko pekerjaan mereka. Insentif merupakan sarana motivasi yang diberikan sebagai pendorong semangat kerja para karyawan. Insentif tersebut dapat berupa uang, barang, liburan dan lainnya. Dalam kasus ini dengan kemungkinan resiko gangguan kesehatan yang mereka terima, maka haruslah ada perhitungan insentif didasarkan beban kerja pada para pekerja. Pemberian insentif saat ini hanya dengan cara bernegosiasi antara pihak perusahaan dengan pekerja. Jika insentif yang diberikan bisa menimbulkan semangat kerja maka perusahaan juga akan lebih berkembang dengan tercapainya produksi.

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menentukan insentif yang sesuai dengan beban kerja yang dialami para pekerja, di tulis peneliti dalam judul penelitian **“Usulan Perhitungan Beban Kerja Berdasarkan Waktu Baku di PT. XYZ.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan masalah yang terjadi pada PT. XYZ adalah belum ada standarisasi beban kerja dan insentif pada pekerja produksi air limbah di PT XYZ, sehingga menyebabkan kurangnya kepedulian terhadap pekerja untuk menyesuaikan yang telah di kerjakan pada saat produksi berjalan.

Maka peneliti ingin melakukan penelitian dalam menghitung insentif yang sesuai dengan beban kerja para operator WTP dan STP yang dirumuskan sebagai berikut :

“Berapa perhitungan insentif berdasarkan beban kerja para operator STP dan WTP di PT. XYZ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dari Tugas Akhir ini sebagai penerapan ilmu yang diterima di Kuliah teknik industri untuk dapat diaplikasikan dalam suatu keadaan perusahaan. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan kerja yang akan dicapai adalah:

1. Mengidentifikasi proses produksi pada proses pengolahan air limbah.
2. Menganalisis waktu siklus dan waktu baku pada mesin setiap lini kerja yang dibutuhkan.
3. Menganalisis jumlah beban kerja yang dialami pekerja dengan pendekatan metode *Workload* dan memberikan rekomendasi.
4. Menganalisis beban kerja dan menghitung nilai insentif.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Paham akan bagian-bagian pada aktifitas proses produksi air limbah di PT X Y Z.
2. Mendapatkan hasil perhitungan jumlah beban kerja yang di alami pekerja.
3. Mendapatkan hasil perhitungan jumlah besaran nilai insentif
4. Mendapatkan hasil analisa beban kerja dan pemberian insentif